

**PENGARUH BERBAGAI DOSIS SERBUK BIJI SRIKAYA UNTUK
MENGENDALIKAN HAMA *Carpophilus dimidiatus* PADA BENIH
KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) DALAM SIMPANAN**

Oleh: Reni Wahyu Damastuti

Dibimbing oleh: Mofit Eko Poerwanto dan Abdul Rizal AZ

ABSTRAK

Serangan hama gudang *Carpophilus dimidiatus* menjadi penyebab berkurangnya produksi kacang tanah, sehingga pengendalian hama gudang diperlukan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pestisida nabati dari biji srikaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis bubuk biji srikaya terhadap perkembangan dan mortalitas *C. dimidiatus*, mengetahui dosis yang paling baik dalam mempengaruhi hama *C. dimidiatus* dan pengaruh aplikasi bubuk biji srikaya terhadap mutu benih kacang tanah dalam simpanan. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Proteksi Tanaman UPN “Veteran” Yogyakarta pada bulan Februari–Mei 2024. Penelitian ini dilakukan dengan metode RAL diulang sebanyak 3 kali. Perlakuan dosis bubuk srikaya yang digunakan antara lain, 1,5 g/100 g, 3 g/100 g, 4,5 g/100 g, 6 g/100 g, 7,5 g/100 g, 9 g/100 g, dan kontrol (0 g/100 g). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA) dengan $\alpha=5\%$. Apabila terdapat pengaruh yang nyata pada perlakuan, dilakukan Uji Jarak Berganda Duncan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bubuk biji srikaya 9 g/100 g dapat mempengaruhi perkembangan dan lebih baik dalam meningkatkan mortalitas hama dibandingkan dengan perlakuan kontrol. Aplikasi bubuk biji srikaya 9 g/100 g lebih baik dalam mempertahankan daya kecambah dibandingkan kontrol.

Kata Kunci: *Carpophilus dimidiatus*, biji srikaya, kacang tanah.